

Pedoman Observasi dan Hasil Observasi

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Mengamati kedisiplinan Siswa	<p>Dari pengamatan saya di kelas pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Kristen</p> <ul style="list-style-type: none">• Dalam proses pembelajaran guru memulai kelas dengan doa bersama, baca alkitab, dan menyanyi. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa. Ada beberapa siswa yang menyusul masuk dalam kelas karena terlambat, sedang proses pembelajaran sudah mulai. Dalam pembelajaran yang sedang berlangsung guru melihat ada beberapa siswa yang menunjukkan sikap yang tidak disiplin, seperti makan dalam kelas, keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung, berdiri didepan kelas sedangkan guru ada didalam kelas, mengeluarkan sepatu. Dalam proses pembelajaran yang berlangsung ketika ada siswa yang melanggar atau ada siswa yang terlambat masuk kedalam kelas guru bertanya kepada siswa mengapa terlambat masuk? Siswa memberikan alasan bahwa lambat bangun, sebelum kesekolah main hp terlebih dahulu, begadang karena main hp. Guru juga memberikan tugas kelompok ada siswa yang benar-benar mengerjakan tugas itu. Namun ada juga yang Cuma melihat-lihat temannya mengerjakan tugas. Siswa mengharapkan jawaban dari temannya. Sebaliknya jika guru memberikan tugas individu namun masih ada juga siswa mengharapkan jawaban dari temannya. Guru juga memberikan tugas kelompok ada siswa yang benar-benar mengerjakan tugas itu. Namun ada juga yang Cuma melihat-lihat temannya mengerjakan tugas. Siswa mengharapkan jawaban

No	Aspek yang diamati	Keterangan
		<p>dari temannya. Sebaliknya jika guru memberikan tugas individu namun masih ada juga siswa mengharapka jawaban dari temannya.</p>
2.	<p>Bagaimana guru memberikan arahan jika siswa disiplin</p>	<p>Jika guru memberikan teguran banyak siswa memberikan jawaban yang kurang sopan. Guru memberikan pengetahuan kepada siswa bahwa kita itu harus belajar untuk mendisplinkan diri karena ketika kita disiplin akan menjadi orang sukses. Kunci awal dari kesuksesan itu ialah disiplin, belajar menghargai waktu, disiplin dalam berpakaian, disiplin dalam proses pembelajaran. Jangan pergunakan waktu untuk terus menggunakan hp media sosial, apalagi kalian ini adalah siswa yang lahir sejak adanya teknologi, atau lebih dikenal dengan generasi alfa. Guru juga memberikan dorongan-dorongan kepada siswa motivasi-motivasi kepada mereka ketika melakukan pelanggaran.</p>

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI DENGAN

JUDUL ANALISIS PEMBENTUKAN KARAKTER DISPLIN

GENERASI ALFA DARI PERSPEKTIF THOMAS

LICKONA DI KELAS III UPT SDN 3

MENGENDEK

Pertanyaan untuk kepala sekolah

1. Bagaimana penerapan karakter disiplin yang diterapkan kepada siswa-siswi di sekolah ini?
2. Menurut ibu bagaimana ciri-ciri generas alfa?
3. Bagaimana menanamkan pengetahuan kepada peserta didik yang tidak disiplin
4. Bagaimana guru membangun rasa tanggung jawab kepada siswa agar menjadi pribadi yang lebih baik
5. Bagaimana cara membentuk siswa agar terus membangun dan melakukan karakter yang baik?

Pertanyaan untuk Guru Pendidikan Agama Kristen

1. Bagaimana penegakan karakter disiplin yang diterapkan kepada siswa-siswa disekolah ini??
2. Menurut ibu bagaimana ciri-ciri generas alfa?
3. Bagaimana ibu menanamkan pengetahuan kepada siswa akan pentingnya memiliki karakter yang baik?
4. Bagaimana guru membangun rasa tanggung jawab kepada siswa agar menjadi pribadi yang lebih baik?
5. Bagaimana cara membentuk siswa agar terus membangun dan melakukan karakter yang baik?

Pertanyaan untuk siswa

1. Bagaimana guru memberikan arahan atau pemahaman kepada anda ketika terlambat datang sekolah?
2. Bagaimana guru memberikan arahan kepada anda didalam menerapkan aturan disiplin disekolah?
3. Bagaimana guru membentuk anda supaya dapat menerapkan sikap yang baik?

HASIL WAWANCARA TERTUTUP
ANALISIS PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN
GENERASI ALFA DARI PRESPEKTIF THOMAS

LICKONADI KELAS III UPT SDN 3

MENGENDEK

1. Wawancara dengan kepala sekolah dan guru pendidikan agama kristen

Penulis: seperti apa penegakan disiplin yang diterapkan di sekolah ini?

Informan: Yah ketika berbicara tentang disiplin adalah hal yang sangat penting dalam pendidikan, dalam setiap sekolah pasti ada peraturan dan organisasi dimanapun itu pasti ada peraturannya dan setiap peraturan itu harus kita patuhi. Contoh disekolah ini ada aturan tentang disiplin waktu, berpakaian, disiplin ketika dalam proses pembelajaran, disiplin dalam beribadah setiap pagi dan lain sebagainya. Ketika ada orang hidupnya disiplin pasti akan berhasil karena menurut saya awal dari kesuksesan adalah harus disiplin. Dan tentunya dalam mencapai kesuksesan itu harus belajar disiplin dan juga terus mengandalkan Tuhan dalam kehidupan kita sehari-hari. Sepintar-pintarnya orang ketika tidak mengandalkan Tuhan dalam kehidupannya semuanya sia-sia.

Penulis: kalau menurut ibu apa yang ibu ketahui tentang generasi alfa?

Informan: Yang saya ketahui tentang generasi alfa ialah generasi yang cenderung mengetahui semua alat teknologi karena generasi ini lahir pada zaman teknologi. Generasi ini akrab dengan teknologi, mungkin anak-anak

sekarang ini sudah tidak ada lagi yang tidak mempunyai hp. Zaman sekarang sejak bayi hp sudah bisa menenangkan anak-anak sekarang.

Penulis: seperti apa ciri-ciri generasi alfa yang ibu ketahui?

Informan: Yang saya ketahui tentang generasi alfa sekarang ialah, anak-anak sekarang susah untuk diatur, banyak anak-anak yang terlambat datang kesekolah dengan alasan bahwa tidak bangun cepat, karena begadang main games, scroll tiktok dll. Siswa juga kalau pagi biasa masih menyempatkan diri untuk memakai hp terlebih dahulu sebelum kesekolah sehingga membuat siswa terlambat. Banyak juga dari dari siswa disini yang memperlihatkan perilaku yang baik kepada guru, sering membantah guru ketika ditanya.

Penulis: seperti yang diketahui bahwa anak-anak sekarang susah untuk diatur. Jadi bagaimana ibu menghadapi akan hal itu

Informan: Yah seperti yang dikatakan bahwa. Kedisiplinan itu memang sangat penting. Kita harus terus menanamkan pengetahuan kepada siswa. Memberikan arahan kepada siswa untuk mempergunakan waktu yang ada. Karena awal dari kesuksesan menurut saya yaitu kita terlebih harus disiplin.

Penulis: Tentunya ibu sangat mengharapkan siswa-siswa disini sukses yah ibu

Informan: iya sangat berharap sekali siswa-siswa di sini bisa sukses. Dan saya biasa mengatakan kepada mereka jika saat ini orang tua kalian petani

usahakan kalian lebih di atas lagi, jika orang tua kalian guru usahakan kalian lebih diatas lagi dan sebagainya

Penulis: Bagaimana ibu menanamkan pengetahuan kepada siswa pentingnya memiliki karakter disiplin karena ibu tadi mengatakan bahwa disiplin merupakan kunci dari kesuksesan.

Informan: Dalam memberikan pemahaman atau pengetahuan tentang disiplin kepada siswa pastinya selalu kita mengajarkan kepada mereka tentang pengajaran yang baik. seperti yang biasa dilakukan oleh guru-guru ketika apel setiap pagi disitu kita terus memberikan arahan kepada siswa-siswa. Kita tanamkan konsep kepada mereka bagaimana kita harus menjadi seorang yang disiplin, mengajarkan kepada mereka apa yang bisa kita lakukan dan apa yang tidak bisa dilakukan supaya mereka bisa tahu mana yang baik dan mana yang tidak baik. Dalam kelas itu sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu kita harus menetapkan suatu aturan terlebih dahulu antara siswa dan guru, contoh dalam proses pembelajaran itu tidak diperbolehkan makan dalam kelas, jika minum air harus minta izin kepada guru. Berbicara tentang penanaman pengetahuan kepada siswa itu tidaklah mudah apalagi dikalangan SDN dimana memang anak-anak masih sangat butuh pedampingan. Yang biasa saya lakukan ialah ketika ada anak-anak melanggar aturan yang ada disekolah biasanya baik itu aturan yang sudah ada dalam kelas maupun aturan disekolah. Karena biasa ketika saya

mengajar mereka lari-lari dalam kelas ketika ditegur mungkin hanya diam sebentar namun, dilakukan lagi. Saya biasa diam sejenak kalau sudah masih ribut. Biasa mereka diam sendiri setelah mereka diam saya mengatakan kepada mereka apakah yang kalian lakukan itu baik atau tidak? Anak-anak biasa mengetahui apa yang dilakukan itu salah tetapi masih saja dilakukan, kalau kita kasih lagi baru mereka katakan ohiya ibu tidak mih itu. Dalam disiplin waktu ketika ada anak-anak datang terlambat saya bertanya kepada mereka kenapa kalian bisa terlambat mereka mengatakan bahwa lambat bangun ibu, main hp tadi ibu, ada juga yang mengatakan lambat bangun yang antarkan ibu dan sebagainya.

Penulis: Bagaimana ibu membangun perasaan anak untuk terus memiliki rasa berkewajiban atau tanggung jawab untuk menjadi disiplin?

Informan: Cara saya untuk membangun perasaan pada anak yaitu saya biasa merangsang emosional mereka dengan memberikan dorongan-dorongan, untuk bisa menjadi anak yang dapat membanggakan kedua orang tua mereka dan bermanfaat bagi mereka. Bahkan Pernah saya menangis dihadapan mereka, karena saya tegur tepati tidak mendengarkan saya. Saya mengatakan kepada mereka Nak,,, jika kalian nanti berhasil itu belum tentu kami mih cari, bukan kami yang akan nikmati ketika kalian nanti berhasil tetapi melainkan orang tua kalian sendiri yang nikmati, orang tua yang membesarkan kalian tentunya kalian mau melihat orang tua kalian bahagiakan? Jadi gunakanlah

kesempatan ini untuk mau dibimbing disekolah, mendengarkan guru ketika mereka memberi nasihat, kami disini juga menginginkan kalian semua menjadi ada yang sukses nantinya. Seperti yang saya katakan tadi bahwa awal dari kesuksesan ialah memiliki sikap yang disiplin. Contoh dalam hal berpakaian biasanya siswa takut ketika pakaian tidak rapi, pasti guru akan menegur, pasti kalian takut ketika melihat guru, namun sebaliknya ketika pakaian kalian rapi kalian akan pede-pede saja lewat didepan guru. Saya juga biasa memberikan pengalaman-pengalaman saya kepada mereka bagaimana saya menjadi guru sekarang, begitu banyak tantangan-tantangan yang harus dilewati. Setelah saya memberikan nasehat-nasehat kepada mereka saya mengajak mereka untuk melihat kedepan dan mengajar mereka berpikir apa yang selama ini mereka alami ketika mereka disiplin. Guru tidak akan memberikan kalian hukuman ketika kalian tidak melanggar.

Penulis: Bagaimana cara ibu membentuk siswa agar terus membangun dan melakukan sikap disiplin?

Informan: Yang biasa dilakukan yaitu tidak pernah bosan untuk memberitahu siswa ketika melakukan suatu pelanggaran disekolah. Karena itulah tugas kita sebagai guru kita harus bertanggung jawab kepada tugas dan tanggung jawab kita sebagai guru. Memang kita tidak boleh menyerah untuk memberikan arahan kepada siswa. Kita harus membiasakan siswa untuk mendisiplinkan diri baik itu disiplin waktu, cara berpakaian, mendisiplinkan

diri dalam kelas ketika proses pembelajaran. Dalam mendisplinkan diri itu tidak hanya dapat dilakukan 1x saja melainkan terus menerus. Makanya kita sebagai guru tidak boleh menyerah mengarahkan anak-anak.

Penulis: jadi sangat perlu untuk terus membiasakan siswa untuk terus mendisplinkan diri yah ibu

Informan: Ia dibiasakan bagaimana caranya supaya mereka tau betul itu gunanya dan maksudnya disiplin supaya mereka tidak mendisplinkan diri hanya karena terpaksa, takut pada guru. Apalagi berbicara tentang anak-anak sekarang ini dizaman perkembangan teknologi tidak bisa dipungkiri anak-anak SDN saja sudah mempunyai hp. Bahkan yahhh baru kecil saja sudah berikan hp oleh orang tua dirumah. Seperti yang biasa menjadi alasan siswa datang terlambat ke sekolah karena tinggal terlebih dahulu main hp atau bahkan begadang jadi terlambat bangun. Jadi salah satu cara kita membentuk karakter siswa ialah membiasakan mereka melakukan hal yang baik. seperti jika seorang yang rajin terus kegereja dan mungkin pada hari minggu ia sakit atau mempunyai kesibukan lain, pasti mereka merasa lain-lain karena sudah terbiasa pergi kegereja. Dan sebagai seorang guru juga sangat perlu untuk memberikan contoh yang baik kepada siswa.

2. Wawancara dengan siswa kelas III

Penulis: Apakah kalian pernah melanggar aturan?

Informan: Pernah ibu, biasakan datang terlambat, biasakan dimarah juga dalam kelas ibu karena nakalkan, kalau menjelaskan ibu guru didepan biasakan makan sama cerita jadi dimarahikan ibu.

Penulis: Ketika kalian melakukan kesalahan atau melanggar atauran bagaimana cara guru menegur kalian atau adakan arahan-arahan dari guru

Informan: Ia ibu ada. Biasa ibu kalau ada anak-anak yang melanggar itu biasa ditanyakan pada saat apel pagi.

Penulis: apa yang biasa guru tanyakan komi itu

Informan: nah kasih tau kan kalau ini tidak baik untuk kalian dan ini baik untuk kalian lakuan. Tapi biasa juga ada jih juga guru yang melanggar ibu ada yang lambat datang kesekolah.

Penulis: Kalau dalam kelas itu biasakah guru mengajarkan kalian tentang disiplin? Mungkin ketika kalian melanggar aturan apakah guru pernah mengatakan bahwa kita harus mendisplinkkan diri untuk menjadi orang sukses. Atau adakah kalian diceritakan pengalama-pengalaman dari guru?

Infroman: Ada juga itu ibu, biasakan nah kasih tau kalau kalian mau jadi orang sukses kalian harus mendisplinkan diri, kalian mempergunakan waktu kalian untuk belajar. Orang bisa sukses karena disiplin. Jadi kalau kalian mau menjadi orang yang sukses belajarlh dari sekarang. Mengatur jadwal

dirumah, jam ini waktu untuk bermain, belajar dan membantu orang tua dirumah.

Penulis: Kalau sudah komi nah ceritakan pengalamannya atau guru kasih kalian dorongan yang orang yang sukses apakah kalian benar-benar termotivasi?

Informan: Ia ibu biasa sadar oh moka disitu ibu, karena biasakan melanggar peraturan. Tapi ada anak-anak yang juga yang biasa tidak mau sekali mendengar ibu karena mereka bilang ada juga ibu guru yang biasa lambat datang. Nah suruh kik datang tepat waktu nah mereka jih juga datang terlambat.

Penulis: kalau guru kasih kalian motivasi arahan nasehat apakah kalian biasa berpikir kalau saat ini saya akan berubah

Informan: Iya ibu, apalagi kalau nah bilang kalau mau komi sukses kalian harus mendisiplinkan diri. Ada juga guru yang biasa marah-marah tidak jelas ibu tidak ditaug apa salah tah marah.

Penulis: Jadi kalau guru memberikan kalian pengajaran tentang disiplin apakah menurut kalian disiplin itu penting

Informan: ia ibu penting itu tapi biasakan melanggar bang pah karena ada jih juga guru yang biasa terlambat ibu. Ada jih juga guru yang bisa dicontoh tapi ada juga yang tidak ibu.

Penulis: Dalam hal apa biasa guru tidak dapat dicontoh

Informan: kalau guru datang terlambat ibu.

DOKUMENTASI OBSERVASI

Rabu, 15 Mei 2024

SISWA UPT SDN 3 MENGKENDEK KELAS III



**Dokumentasi Wawancara Kepala Sekolah
KRISTINA SAPAN RANDA S,Pak, M.Th
Rabu, 15 Mei 2024**



**Dokumentasi Guru Pendidikan Agama Kristen
SARLOTA TANAN S,Th
Jumat, 17 Mei 2024**



Dokumentasi Siswa Kelas III UPT SDN 3 Mengkendek

ARKA

Jumat, 17 Mei 2024



AUREL

Jumat, 10 Mei 2024



TEGAR

Jumat, 17 Mei 2024



OKINAWA
Jumat, 17 Mei 20



YELNI
Jumat, 17 Mei 2024



KETRIN

10 Juni 2024



